

# SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI TERPADU BANK SYARIAH MANDIRI KCP SUNGAILIAT

Metta Oktavia

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG  
Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel  
email : metta\_muslim@yahoo.com*

## Abstrak

*PT Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat officially operational on October 18, 2012. In banking operations are run by BSM KCP Sungailiat, apparently there are some things that the administration still managed manually, so potential to cause harm to the bank caused by human error. That is, the distribution of printed materials, insurance monitoring, and monitoring of the collateral. Methods of research conducted in this research is the data collection by observation, interviews, library research, system analysis includes analyzing existing systems and specifying systems, system design, coding and testing. The final results of this research in the form of integrated administrative information system for banking administration at BSM KCP Sungailiat desktop-based and can be used to handle the data entry process, data changes, deletions and can also provide a report, especially in relation to the needs of the bank administration. With the integrated information system administration, all administration related to the distribution of printed material banking, insurance monitoring, and monitoring of collateral can be integrated and computerized, so that the level of error in the processing of the data is very small.*

## Kata kunci:

*Sistem Informasi, Administrasi Terpadu, Visual Basic, Bank Syariah Mandiri*

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

PT Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu lembaga perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan dalam perjalanannya. Hal ini ditandai dengan terimplementasikannya teknologi informasi yang modern dan berbasis web di perusahaan tersebut. Ada banyak sistem informasi yang di terapkan dalam operasional Bank Syariah Mandiri baik aplikasi desktop maupun berbasis web, seperti Sistem Informasi Debitur (SID), Sistem Informasi Manajemen Resiko (SIMRIS), *e-Learning Center*, Sistem Informasi Kepatuhan (SIK), Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), dan lain-lain. Beragam sistem informasi yang digunakan ini tentu saja sangat menunjang operasional perbankan syariah khususnya Bank Syariah Mandiri.

Akan tetapi, seiring dengan terus berkembangnya sistem dan kebutuhan operasional perbankan, ternyata masih ada hal-hal yang dilakukan secara manual di Bank Syariah Mandiri, khususnya cabang-cabang yang baru beroperasi. Hal-hal yang masih dilakukan secara manual tersebut diantaranya adalah hal-hal yang menyangkut administrasi perbankan seperti pengelolaan monitoring asuransi, barang jaminan nasabah, jaminan di notaris, dan keluar masuk barang cetakan (tabungan, kertas, ATK, bilyet, dan lain-lain). Kondisi ini sangat berpotensi menimbulkan human error bagi operasional Bank Syariah Mandiri, yang pada akhirnya sedikit banyak akan menimbulkan selisih jumlah bahkan kerugian bagi bank.

Salah satu cabang yang mengalami hal tersebut adalah Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat yang baru beroperasi tanggal 18 Oktober 2012. Sebagai bank yang baru beroperasi, Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat sangat membutuhkan sebuah solusi berupa aplikasi

terpadu yang dapat menyelesaikan hal tersebut. Sehingga proses monitoring asuransi, barang jaminan, dan barang cetakan tidak lagi dilakukan secara manual yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank. Dengan adanya aplikasi terpadu tersebut, diharapkan Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat dapat menginput dan memonitor asuransi, barang jaminan, dan barang cetakan dengan lebih praktis dan tersistematis.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana membuat sistem informasi administrasi terpadu pada operasional PT.Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat?
2. Bagaimana penerapan sistem aplikasi VB.Net pada proses administrasi operasional di Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang sebuah sistem informasi (aplikasi) terpadu terhadap kebutuhan administrasi Bank Syariah Mandiri dalam menginput dan memantau asuransi nasabah, barang jaminan, dan barang cetakan secara lebih praktis.
2. Untuk mengelola administrasi Bank Syariah Mandiri secara lebih rapi dan praktis.

### 1.4. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat.

2. Aplikasi yang dibuat merupakan aplikasi desktop menggunakan bahasa pemrograman Vb.Net.
3. Permasalahan yang diangkat melingkupi administrasi di Bank Syariah Mandiri yaitu mengenai proses monitoring asuransi, barang jaminan, dan barang cetakan karena dalam hal ini akan dibuatkan sistem informasi terpadu yang mencakup ketiga hal ini.
4. Data yang digunakan adalah data Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat Tahun 2012.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem tidak terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dipastikan bukanlah bagian dari sistem [1].

Jogianto mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi [2].

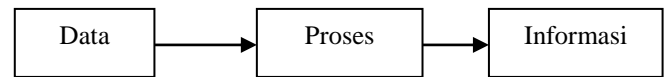
Menurut Murdick, suatu sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau procedure-prosedure/bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan bagian atau tujuan bersama dengan mengoperasikan data dan/atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi dan/atau energi dan/atau barang [3].

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu tujuan, masukan, keluaran, proses, mekanisme pengendalian dan umpan balik. Sistem juga mempunyai karakteristik yaitu terdiri dari komponen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, dan penghubung sistem.

Sistem dibagi menjadi beberapa bentuk antara lain sistem abstrak, sistem fisik, sistem alamiah, sistem buatan manusia, deterministik sistem, probabilistik sistem, sistem tertutup, dan sistem terbuka. Husni Iskandar Pohan dan Kusnasriyanti Saiful Bahri menjelaskan bahwa pada dasarnya hanya ada dua jenis sistem yaitu sistem alami dan sistem buatan manusia [4].

### 2.2. Definisi Informasi

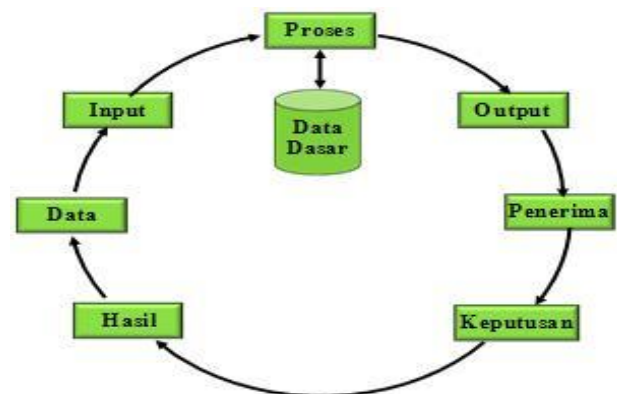
McFadden, dkk mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut [5]. Menurut Davis, informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang [6]. Proses transformasi data menjadi informasi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 Transformasi Data menjadi Informasi

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah transaksi perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu metode untuk menghasilkan informasi. Data dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf, angka, bentuk suara, sinyal, gambar, dan sebagainya. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Siklus Informasi

### 2.3. Pengertian Administrasi

Menurut Ulbert Administrasi secara sempit didefinisikan sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis baik internal maupun eksternal dengan maksud menyediakan keterangan serta memudahkan untuk memperoleh kembali baik sebagian maupun menyeluruh. Pengertian administrasi secara sempit ini lebih dikenal dengan istilah Tata Usaha.

Menurut Wh Evans Administrasi adalah fungsi yang menyangkut manajemen dan pengarahan semua tahap operasi perusahaan mengenai pengolahan bahan keterangan, komunikasi, dan ingatan organisasi.

## 2.4. Pengertian Terpadu

Sistem Informasi Terpadu adalah suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan Multinasional (khususnya Manufaktur yang memproduksi produk atau sebagai distribusi), dalam arti perusahaan yang sudah memiliki cabang-cabang yang saling terhubung dan terintegrasi sehingga dapat dikatakan terpadu karena saling berhubungan dan terpusat.

## 2.5. Pengelolaan Proyek

Project modelling meliputi hal-hal sebagai berikut :

### a Objectives Project

Objektivitas proyek yaitu hal-hal yang berisi tentang tujuan pelaksanaan proyek, hal-hal yang melandasi terciptanya sebuah proyek serta manfaat dan tujuan proyek secara rinci.

### b Identifikasi Stakeholder

Bagian ini menjelaskan keseluruhan pihak – pihak yang terkait dengan pengadaan, pelaksanaan dan penggunaan proyek terkait. Stakeholder dapat berupa bagian-bagian dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak luar perusahaan tergantung ruang lingkup proyek. Pada dasarnya stakeholder adalah pengguna atau lingkungan luar ( *external entity* ) dari proyek . *Stakeholder* merupakan orang ataupun organisasi (sebagai contoh: *customer*, sponsor, organisasi atau masyarakat umum) yang terlibat dalam pengelolaan proyek, atau yang kepentingannya dipengaruhi oleh keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan/penyelesaian proyek. *Stakeholder* ini juga bisa mempengaruhi jalannya proyek dan *deliverables* proyek.

### c Identifikasi Deliverables

*Deliverables* secara harfiah diartikan sebagai hasil kerja . Dalam hal ini dapat berarti Identifikasi /perkiraan dari hasil pekerjaan atau hasil proyek bersangkutan seperti product / barang dan jasa yang dihasilkan dari proyek. Hasil pekerjaan proyek dapat berupa materi yang dapat dihitung ( *tangible* ) ataupun berupa hasil yang tidak dapat dihitung ( *Intangible* ) seperti kemasyhuran, kebanggaan dan lain sebagainya.

Penjadwalan project di bagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Work Breakdown Structure

WBS adalah teknik pemecahan kegiatan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan terstruktur. WBS cukup dibuat dalam bentuk diagram saja, tidak perlu didefinisikan secara detail.

#### 2. Milestone

*Milestone* digunakan untuk membagi pekerjaan menjadi lebih kecil sehinggamudah untuk di monitoring dan dievaluasi, milestone hamper sama dengan WBS,namun dilengkapi dengan table- table pekerjaan proyek yang diambil dari WBS.

*Unified Modeling Language* adalah suatu set peragaan konvensi yang digunakan untuk menetapkan atau menguraikan suatu sistem perangkat lunak dalam

bentuk obyek. Tujuan utama UML diantaranya adalah untuk:

- Memberikan model yang siap pakai, bahasa pemodelan visual yang ekspresif untuk mengembangkan dan saling menukar model dengan mudah dimengerti secara umum.
- Memberikan bahasa pemodelan yang bebas dari berbagai bahasa pemograman dan proses rekayasa.
- Menyatukan praktek-praktek terbaik yang terdapat dalam permodelan. Cangkupan UML diantaranya: Pertama, UML menggabungkan konsep BOOch, OMT, dan OOSE, sehingga UML merupakan suatu bahasa pemodelan tunggal yang umum dan digunakan secara luas oleh para user ketiga metode tersebut dan bahkan para user metode lainnya. Kedua, UML menekan pada apa yang dapat dikerjakan dengan metode-metode tersebut. Ketiga, UML berfokus pada suatu bahasa pemodelan standar, bukan pada proses standar.

Dalam menganalisa dan merancang sistem aplikasi yang ditulis ini UML yang dibutuhkan adalah *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan beberapa lagi yang digunakan pada masing-masing proses analisa dan perancangan. Analisa sistem berorientasi objek terdiri atas :

#### a Activity Diagram

*Activity Diagram* adalah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. Activity Diagram mempunyai peran seperti halnya flowchart, akan tetapi perbedaannya dengan flowchart adalah activity diagram bisa mendukung perilaku paralel sedangkan flowchart tidak bisa.

#### b Analisa Keluaran

Analisa keluaran merupakan analisa mengenai keluaran-keluaran yang dihasilkan melalui proses-proses yang ada dalam sistem berjalan.

#### c Analisa Masukan

Analisa masukan adalah untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan sebagai masukan data pengolahan sistem administrasi terpadu pada sistem yang berjalan.

#### d Use Case Diagram

*Use Case Diagram*, suatu diagram yang melukiskan interaksi antara sistem dengan para pemakai. Dengan kata lain, use case diagram dengan nyata menguraikan siapa yang akan menggunakan sistem dan dengan cara apa pemakai dapat saling berhubungan dengan sistem.

Perancangan sistem berorientasi objek terdiri dari :

#### a. Class Diagram

Diagram kelas (*class diagram*) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak. Class diagram secara khas meliputi Kelas

(Class), Relasi (*Associations, Generalization, dan Aggregation*), Atribut (*Attributes*), Operasi (*Operations/Method*), dan *Visibility* (tingkat akses objek external kepada suatu operasi atau atribut).

b. LRS

LRS adalah sebuah bagian dari relasi. Sebuah relasi adalah sebuah tabel yang berisi informasi mengenai sebuah entitas. Setiap tabel harus memiliki paling tidak satu key, dimana sebuah key merupakan bagian dari kelompok atribut yang memberikan nilai yang unik di dalam sebuah table.

c. Tabel

Sebuah relasi adalah sebuah tabel yang berisi informasi mengenai sebuah entitas. Setiap tabel harus memiliki paling tidak satu key, dimana sebuah key merupakan bagian dari kelompok atribut yang memberikan nilai yang unik di dalam sebuah table.

d. Spesifikasi Basis Data

Basis data (data base) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer yang digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Sedangkan sistem berbasis data adalah suatu sistem penyusunan dan pengelolaan record-record dengan menggunakan komputer dengan tujuan untuk menyimpan atau merekam serta melihat data operasional lengkap pada sebuah organisasi, sehingga mampu menyediakan informasi yang diperlukan untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.

e. Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

f. Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

g. Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

h. Sequence Diagram

Sequence diagram menunjukkan secara detail bagaimana obyek saling berhubungan satu sama lain dari waktu ke waktu, dan collaboration diagram menunjukkan bagaimana obyek bekerja sama dalam bentuk urutan pesan untuk memenuhi fungsionalitas dari suatu use case.

## 2.6 Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri atau yang lebih familiar kita kenal dengan BSM, merupakan Bank Syariah terbesar di Indonesia. Bank syariah yang merupakan anak

perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) tbk ini didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan resmi beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Selama 13 tahun beroperasi, Bank Syariah Mandiri telah memiliki 520 kantor layanan di 33 Provinsi di seluruh Indonesia, dengan jaringan ATM sebanyak 47.000 ATM yang meliputi ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, dan MEPS. Sampai dengan periode Desember 2012, posisi asset PT Bank Syariah Mandiri telah mencapai angka 54 triliun dengan laba 778 milyar.

Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat didirikan pada tanggal 18 Oktober 2012. Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat merupakan outlet ketiga yang dibuka di Bangka Belitung setelah outlet KC Pangkalpinang dan KCP Tanjung Pandan Belitung. Secara organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat merupakan outlet yang berada dibawah supervisi KC Pangkalpinang dan Kanwil tiga BSM. Outlet ini didirikan dengan maksud memperluas jaringan, memberikan kemudahan kepada nasabah yang ingin menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri serta untuk meningkatkan asset dan keuntungan Bank Syariah Mandiri.

## 2.7 Visual Basic.Net

Visual Basic merupakan turunan bahasa pemrograman *BASIC* dan menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat. Visual Basic adalah pengembangan dari bahasa komputer *BASIC (Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code)*. Bahasa BASIC diciptakan oleh Professor John Kemeny dan Thomas Eugene Kurtz dari Perguruan Tinggi Dartmouth pada pertengahan tahun 1960-an. Bahasa program tersebut tersusun mirip dengan bahasa Inggris yang biasa digunakan oleh para programmer untuk menulis program-program komputer sederhana yang berfungsi sebagai pembelajaran bagi konsep dasar pemrograman komputer.

*Visual Basic 2008* merupakan salah satu paket bahasa pemrograman dari *Visual Studio 2008*. *Visual Studio 2008* merupakan sebuah software untuk membuat aplikasi *Windows*, seperti aplikasi database, aplikasi desktop, aplikasi inventory, dan sebagainya.

## 3. Metode Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan hal terpenting yang harus dilakukan dalam membuat suatu sistem informasi. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu untuk mengetahui kebutuhan suatu perusahaan akan sistem yang kita buat dan juga metode apa yang akan kita jalankan dalam pembuatan sistem tersebut. Metode Pengumpulan Data yang digunakan penulis dalam hal ini meliputi: Wawancara/ Interview, Observasi, Studi Dokumen, Studi Kepustakaan.

### 2. Perancangan

Merancang Sistem Informasi yang akan dibuat dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan.

### 3. Pengimplementasian

Implementasi hasil rancangan sehingga sistem informasi yang dibuat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Analisa masalah pada sistem berjalan meliputi proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran dan masukan pada sistem berjalan. Proses bisnis ini adalah urutan kegiatan yang ada dalam sistem berjalan. Adapun kegiatan – kegiatannya adalah sebagai berikut :

##### 4.1 Proses Bisnis

###### a. Proses Bisnis Distribusi Barang Cetakan

###### 1) Alur Bisnis Eksternal

Admin KCP/Back Office meminta barang cetakan (buku tabungan, bilyet deposito, slip transfer, dll) ke kantor pusat BSM. Form permintaan barang diterima oleh Divisi Sarana dan Logistik (DSL) Kantor Pusat BSM. Divisi Sarana dan Logistik mengecek persediaan barang di kantor pusat, jika barang tersedia maka barang akan segera di kirim ke BSM KCP Sungailiat, jika barang kosong maka BSM KCP Sungailiat disarankan untuk mengajukan ulang permintaan barang minimal satu minggu kemudian. Barang diterima oleh Admin KCP/Back Office, barang diperiksa dan dimasukkan ke dalam gudang BSM KCP Sungailiat. Admin KCP/Back Office menandatangani bukti tanda terima barang dan mengirimkan melalui fax ke Divisi Sarana dan Logistik Kantor Pusat BSM.

###### 2) Alur Bisnis Internal

Marketing, Teller, dan Customer Service masing-masing meminta barang ke Admin KCP/Back Office. Admin menerima form permintaan barang. Admin mengecek persediaan barang di gudang BSM KCP Sungailiat. Jika barang ada maka Admin langsung mendistribusikan barang yang diminta kepada masing-masing marketing, teller, dan CS. Marketing, teller dan CS menerima barang, dan menandatangani tanda bukti terima barang.

###### b. Proses Bisnis Monitoring Asuransi

Admin/Back Office menyerahkan form asuransi ke bagian marketing. Marketing menerima form asuransi. Marketing mengisi data dan menandatangani form. Marketing mengirimkan (fax) form yang sudah diisi tersebut ke Perusahaan Asuransi. Perusahaan asuransi menerima fax dari marketing BSM KCP Sungailiat. Perusahaan asuransi menghitung premi dan mengirimkan fax balasan form ke marketing BSM KCP Sungailiat. Marketing BSM KCP Sungailiat menerima bukti fax dan premi. Marketing BSM KCP Sungailiat memberikan fax kepada admin BSM KCP Sungailiat membayarkan uang premi ke Perusahaan Asuransi. Pihak Perusahaan Asuransi menerima uang premi. Perusahaan Asuransi

Menerbitkan Polis atau Sertifikat Asuransi. Perusahaan asuransi mengirimkan Polis asuransi ke Admin/Back Office BSM KCP Sungailiat. Admin/Back Office menerima Polis Asuransi. Admin/Back Office memeriksa dan menyimpan Polis Asuransi di ruang penyimpanan

###### c. Proses Bisnis Monitoring Jaminan

###### 1) Proses Sebelum Pengikatan jaminan

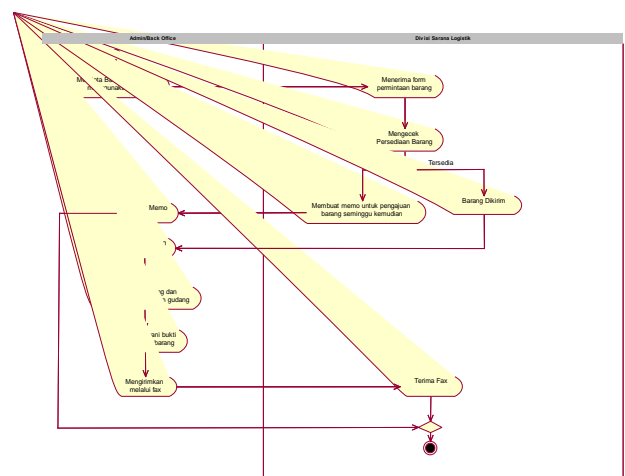
Admin/Back Office menyerahkan form permintaan jaminan ke marketing BSM KCP Sungailiat. Marketing BSM KCP Sungailiat menerima form permintaan/tanda terima jaminan. Marketing BSM KCP Sungailiat menyerahkan form order pengikatan jaminan ke notaris. Notaris menyerahkan bukti tanda terima (covernote) kepada marketing BSM KCP Sungailiat. marketing BSM KCP Sungailiat menyerahkan covernote ke Admin/Back Office. Admin/Back Office menyimpan covernote sebagai alat kontrol.

###### 2) Proses Sesudah pengikatan jaminan

Notaris melakukan pengikatan jaminan, dan menyerahkan pendaftaran jaminan ke BPN. BPN menerima pendaftaran jaminan. Setelah selesai melakukan pendaftaran jaminan, BPN menyerahkan hasil pendaftaran jaminan kepada Notaris. Notaris menghitung biaya pengikatan jaminan dan pendaftaran jaminan, setelah selesai menghitung semuanya notaris menyerahkan jaminan dan tagihan kepada Admin/Back Office. Admin/Back Office mencocokkan jaminan dengan covernote yang telah diterima sebelumnya, setelah dicocokkan Admin/Back Office menyimpan jaminan dan membayar tagihan kepada Notaris.

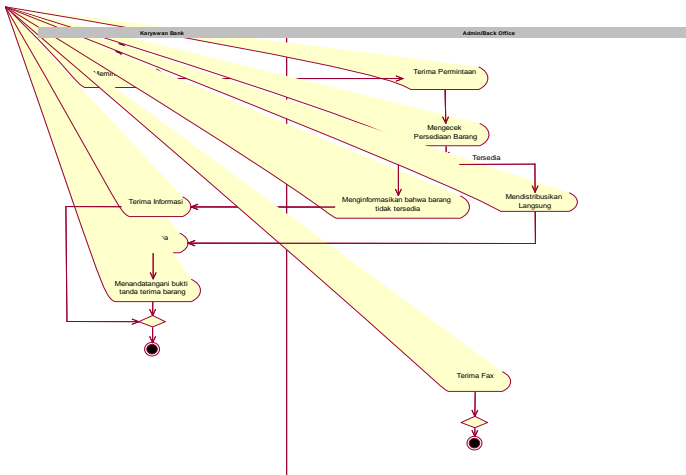
#### 4.2 Activity Diagram

##### a. Activity Diagram Permintaan Barang Cetakan Alur Bisnis Eksternal



Gambar 3  
Activity Diagram Permintaan Barang Cetakan Eksternal

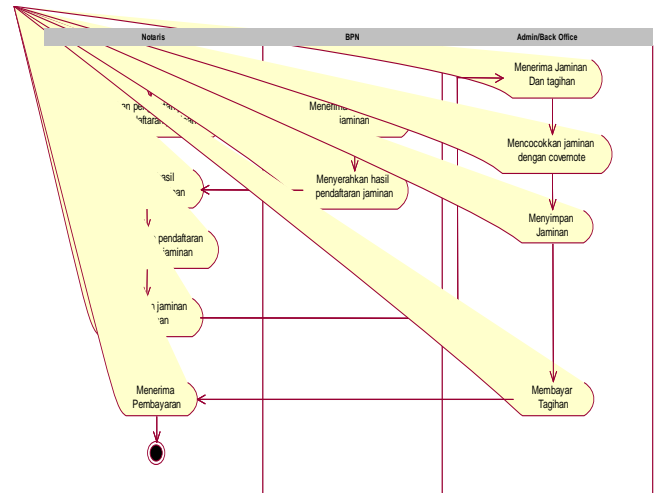
Alur Bisnis Internal



Gambar 4

Activity Diagram Permintaan Barang Cetak Internal

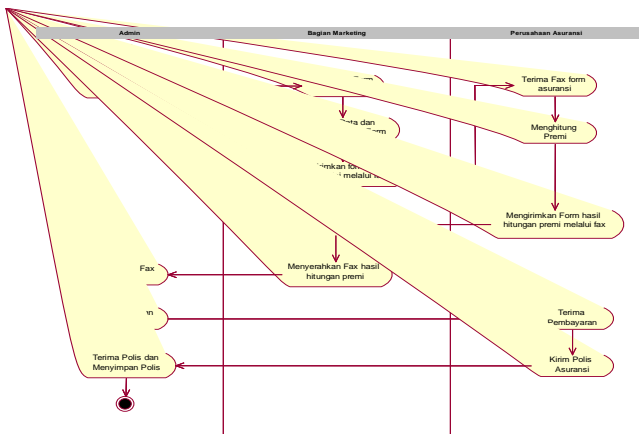
Proses Sesudah pengikatan jaminan



Gambar 7

Activity Diagram Monitoring Jaminan Sesudah Pengikatan

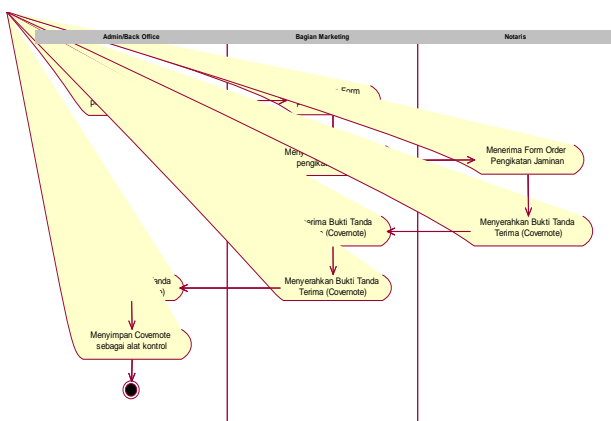
b. Activity Diagram Monitoring Asuransi



Gambar 5

Activity Diagram Monitoring Asuransi

c. Activity Diagram Monitoring Jaminan Proses Sebelum Pengikatan Jaminan



Gambar 6

Activity Diagram Monitoring Jaminan Sebelum Pengikatan

4.3 Analisa Keluaran dan Masukan

Rincian dokumen keluaran pada sistem berjalan yang telah dianalisa meliputi:

- a Form Permintaan Barang Cetak
- b Form Permintaan Internal
- c Form Asuransi
- d Form Tanda Terima Jaminan
- e Surat Order Pengikatan

Sedangkan rincian dokumen masukan pada sistem berjalan yang telah dianalisa meliputi:

- a. Polis Asuransi
- b. Covernote (Surat Keterangan Notaris)

4.4 Analisis Hasil Solusi

Setelah melakukan analisa masalah pada sistem berjalan di atas, maka didapatkan analisa hasil solusi berupa identifikasi kebutuhan yang digambarkan pada sistem usulan menggunakan use case diagram. Identifikasi kebutuhan sistem yaitu:

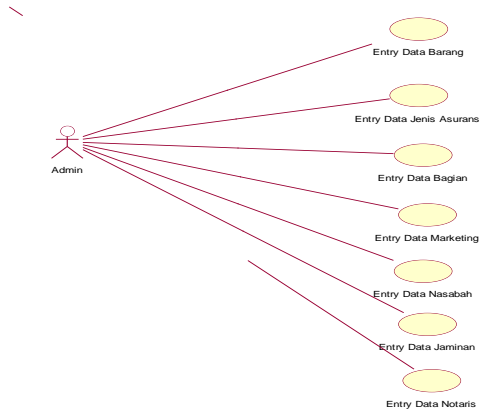
- a Entry Data Barang
- b Entry Data Admin
- c Entry Data Jenis Asuransi
- d Entry Data Bagian
- e Entry Data Marketing
- f Entry Data Nasabah
- g Entry Data Jenis Jaminan
- h Entry Data Notaris
- i Cetak FPBE (Form Permintaan Barang Eksternal)
- j Entry TTBE (Tanda Terima Barang Eksternal)
- k Entry FPBI (Form Permintaan Barang Internal)
- l Cetak TTBI (Tanda Terima Barang Internal)
- m Entry Data Polis Asuransi
- n Cetak TTJK (Tanda Terima Jaminan Kredit)
- o Entry TTP (Tanda Terima Pembayaran)
- p Cetak Laporan Permintaan Barang Cetak
- q Entry Laporan Pengeluaran Barang Cetak



#### 4.5 Use Case Diagram

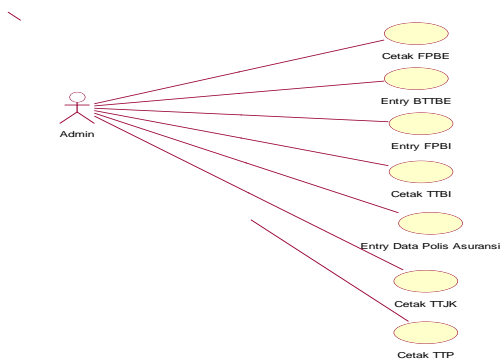
Use Case diagram yang diusulkan pada Sistem Informasi Administrasi Terpadu BSM KCP Sungailiat adalah sebagai berikut:

##### a. Use Case Diagram Master



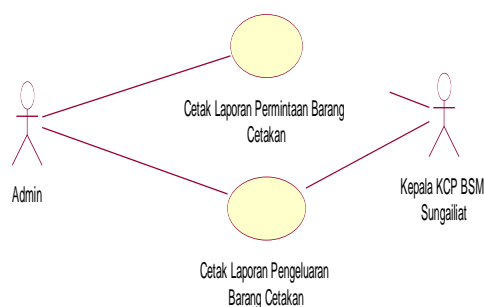
Gambar 8  
 Use Case Diagram Master

##### b. Use Case Diagram Transaksi



Gambar 9  
 Use Case Diagram Transaksi

##### c. Use Case Diagram Laporan



Gambar 10  
 Use Case Diagram Laporan

#### 4.6 Deskripsi Use Case

##### a. Deskripsi Use Case Master

- 1) Nama Use Case : Entry Data Barang  
 Actor : Admin  
 Deskripsi :
  - Bagian Admin membuka form entry data barang
  - Jika Bagian Admin ingin menambah data barang yang belum ada, masukkan data-datanya kemudian klik tombol simpan.
  - Jika Bagian Admin ingin mengubah data barang maka klik data barang yang ada pada grid barang, lalu ubah datanya, kemudian klik tombol Ubah.
  - Jika Bagian Admin ingin menghapus data barang maka, klik data barang yang ada pada grid barang, lalu klik tombol Hapus.
  - Jika Bagian Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya ingin dilakukan maka klik tombol Batal.
  - Jika bagian penjualan ingin keluar dari form entry data barang maka klik tombol Keluar.
  
- 2) Nama Use Case : Entry Data Admin  
 Actor : Admin  
 Deskripsi :
  - Admin Membuka form entry data Admin
  - Jika Admin ingin menambah data Admin, masukkan data-datanya kemudian klik tombol simpan.
  - Jika Admin ingin mengubah data Admin maka klik data yang ada di grid Admin, lalu ubah datanya. Kemudian klik tombol ubah
  - Jika Admin ingin menghapus data Admin maka klik data yang ada di grid Admin, kemudian klik tombol hapus.
  - Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.
  - Jika Admin ingin keluar dari form entry data admin klik tombol keluar.
  
- 3) Nama Use Case : Entry Data Jenis Asuransi  
 Actor : Admin  
 Deskripsi :
  - Admin Membuka form entry data Asuransi
  - Jika Admin ingin menambah data Asuransi, masukkan data-datanya kemudian klik tombol simpan.
  - Jika Admin ingin mengubah data Asuransi maka klik data yang ada di grid Asuransi, lalu ubah datanya. Kemudian klik tombol ubah
  - Jika Admin ingin menghapus data Asuransi maka klik data yang ada di grid Asuransi, kemudian klik tombol hapus.
  - Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.
  - Jika Admin ingin keluar dari form entry data Asuransi klik tombol keluar.

- 4) Nama Use Case : Entry Data Bagian  
Actor : Admin  
Deskripsi :  
• Admin Membuka form entry Data Bagian  
• Jika Admin ingin menambah data-data bagian apa saja, masukkan data-datanya kemudian klik tombol simpan.  
• Jika Admin ingin mengubah data bagian maka klik data yang ada di grid data Bagian, lalu ubah datanya. Kemudian klik tombol ubah  
• Jika Admin ingin menghapus data bagian maka klik data yang ada di grid data bagian, kemudian klik tombol hapus.  
• Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.  
• Jika Admin ingin keluar dari form entry data bagian klik tombol keluar.
- 5) Nama Use Case : Entry Data Marketing  
Actor : Admin  
Deskripsi :  
• Admin Membuka form Entry Data Marketing  
• Admin Mengentry Data Marketing  
• Jika Admin ingin menambah data marketing maka Admin menekan tombol tambah untuk menampung data marketing dan kemudian menekan tombol simpan untuk menyimpan data marketing  
• Jika Admin ingin mengubah data marketing maka klik data marketing yang ada pada grid data marketing, lalu ubah datanya kemudian klik tombol ubah.  
• Jika Admin ingin menghapus data marketing, maka klik pada grid data marketing, kemudian klik tombol hapus.  
• Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.  
• Jika Admin ingin keluar dari form Entry Data Marketing klik tombol keluar.
- 6) Nama Use Case : Entry Data Nasabah  
Actor : Admin  
Deskripsi :  
• Admin Membuka form Entry Data Nasabah  
• Admin Mengentry Data Nasabah  
• Jika Admin ingin menambah data nasabah maka Admin menekan tombol tambah untuk menampung data nasabah dan kemudian menekan tombol simpan untuk menyimpan data nasabah  
• Jika Admin ingin mengubah data nasabah maka klik data nasabah yang ada pada grid data nasabah, lalu ubah datanya kemudian klik tombol ubah.  
• Jika Admin ingin menghapus data nasabah, maka klik pada grid data nasabah, kemudian klik tombol hapus.  
• Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.
- Jika Admin ingin keluar dari form Entry Data Nasabah klik tombol keluar.
- 7) Nama Use Case : Entry Data Jaminan  
Actor : Admin  
Deskripsi :  
• Admin Membuka form Entry Data Jaminan  
• Admin Mengentry Data Jaminan  
• Jika Admin ingin menambah data jaminan maka Admin menekan tombol tambah untuk menampung data jaminan dan kemudian menekan tombol simpan untuk menyimpan data jaminan  
• Jika Admin ingin mengubah data jaminan maka klik data jaminan yang ada pada grid data jaminan, lalu ubah datanya kemudian klik tombol ubah.  
• Jika Admin ingin menghapus data jaminan, maka klik pada grid data jaminan kemudian klik tombol hapus.  
• Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.  
• Jika Admin ingin keluar dari form Entry Data jaminan klik tombol keluar.
- 8) Nama Use Case : Entry Data Notaris  
Actor : Admin  
Deskripsi :  
• Admin Membuka form Entry Data Notaris  
• Admin Mengentry Data Notaris  
• Jika Admin ingin menambah data notaris maka Admin menekan tombol tambah untuk menampung data notaris dan kemudian menekan tombol simpan untuk menyimpan data notaries  
• Jika Admin ingin mengubah data notaris maka klik data notaris yang ada pada grid data notaris, lalu ubah datanya kemudian klik tombol ubah.  
• Jika Admin ingin menghapus data notaris, maka klik pada grid data notaris kemudian klik tombol hapus.  
• Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.  
• Jika Admin ingin keluar dari form Entry Data Notaris klik tombol keluar.
- b. Deskripsi Use Case Transaksi**
- 9) Nama Use Case : Cetak FPBE  
Actor : Admin  
Deskripsi :  
• Bagian Admin membuka Form Permintaan Bukti Eksternal  
• Bagian Admin memilih tanggal permintaan Bukti eskternal yang ingin dicetak  
• Jika Bagian Admin ingin keluar dan melakukan pembatalan dari form Cetak Form Permintaan Bukti eskternal maka klik tombol batal



- 10) Nama Use Case : Entry TTBE  
 Actor : Admin  
 Deskripsi :  
 • Admin Membuka form Entry Tanda Terima Bukti Eksternal  
 • Admin Mengentry Form Entry Tanda Terima Bukti Eksternal  
 • Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.  
 • Jika Admin ingin keluar dari form Entry Tanda Terima Bukti Eksternal maka klik tombol keluar.
- 11) Nama Use Case : Entry FPBI  
 Deskripsi :  
 • Admin Membuka Form permintaan Bukti Internal  
 • Admin Mengentry Form Permintaan Bukti Internal  
 • Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.  
 • Jika Admin ingin keluar dari form Permintaan Bukti Internal maka klik tombol keluar.
- 12) Nama Use Case : Cetak TTBI  
 Deskripsi :  
 • Bagian Admin membuka Form Cetak Tanda Terima Bukti Internal.  
 • Bagian Admin memilih tanggal Tanda Terima Bukti Internal yang ingin dicetak  
 • Jika Bagian Admin ingin keluar dan melakukan pembatalan dari form Cetak Tanda terima bukti internal maka klik tombol batal.
- 13) Nama Use Case : Entry Data Polis Asuransi  
 Deskripsi :  
 • Bagian Admin Membuka form Entry Data Polis Asuransi  
 • Bagian Admin Mengentry Data Polis Asuransi  
 • Jika Admin ingin menambah data polis asuransi maka Admin menekan tombol tambah untuk menampung data polis asuransi dan kemudian menekan tombol simpan untuk menyimpan data polis asuransi  
 • Jika Admin ingin mengubah data polis asuransi maka klik data polis asuransi yang ada pada grid data polis asuransi, lalu ubah datanya kemudian klik tombol ubah.  
 • Jika Admin ingin menghapus data polis asuransi, maka klik pada grid data polis asuransi kemudian klik tombol hapus.  
 • Jika Admin tidak jadi melakukan kegiatan yang sebelumnya dilakukan maka klik tombol batal.  
 • Jika Admin ingin keluar dari form Entry Data Polis Asuransi klik tombol keluar.
- 14) Nama Use Case : Cetak TTJK  
 Deskripsi :  
 • Bagian Admin membuka Form Cetak Tanda Terima Jaminan Kredit

- Bagian Admin memilih tanggal Tanda Terima jaminan kredit yang ingin dicetak
- Jika Bagian Admin ingin keluar dan melakukan pembatalan dari form Cetak Tanda Terima Jaminan Kredit maka klik tombol batal.

- 15) Nama Use Case : Cetak TTP  
 Deskripsi :  
 • Bagian Admin membuka Form Cetak Tanda Terima Pembayaran  
 • Bagian Admin memilih tanggal Tanda Terima Pembayaran yang ingin dicetak  
 • Jika Bagian Admin ingin keluar dan melakukan pembatalan dari form Cetak Tanda Terima Pembayaran maka klik tombol batal.

**c. Deskripsi Use Case Laporan**

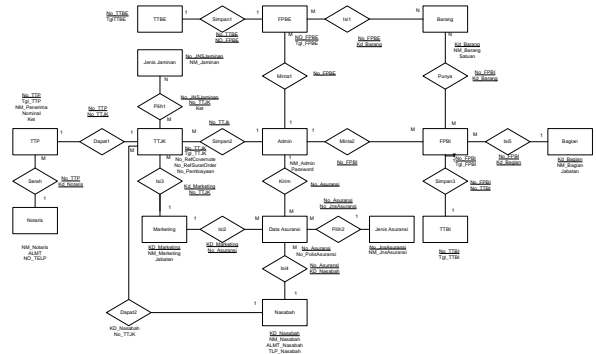
- 16) Nama Use Case : Cetak Laporan Permintaan Barang Cetak  
 Actor : Admin  
 Deskripsi :  
 • Bagian Admin membuka Form Cetak Laporan Permintaan Barang Cetak  
 • Bagian Admin memilih tanggal awal dan akhir periode data permintaan barang yang ingin dicetak lalu klik tombol cetak.  
 • Jika Bagian Admin ingin keluar dan melakukan pembatalan maka klik tombol batal.
- 17) Nama Use Case : Cetak Laporan Pengeluaran Barang Cetak  
 Actor : Admin  
 Deskripsi :  
 • Bagian Admin membuka Form Cetak Laporan Pengeluaran Barang Cetak  
 • Bagian Admin memilih tanggal awal dan akhir periode data pengeluaran barang yang ingin dicetak lalu klik tombol cetak.  
 • Jika Bagian Admin ingin keluar dan melakukan pembatalan maka klik tombol batal.

**4.7 Analisis Kebutuhan Sistem Usulan**

Analisis kebutuhan pada sistem usulan yang meliputi: rancangan basis data dan rancangan antar muka.

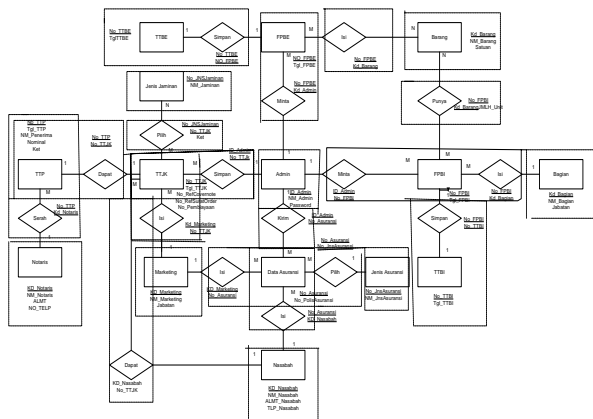
**4.7.1 Rancangan Basis Data**

**a. ERD**



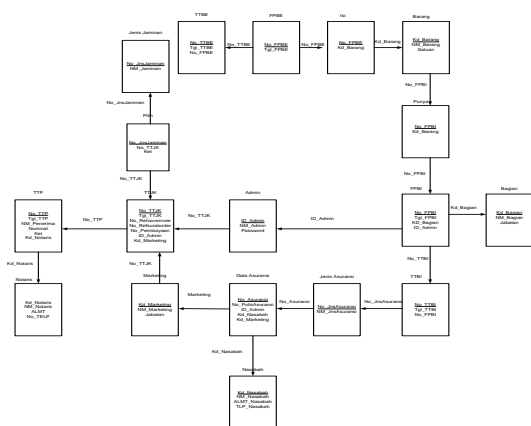
Gambar 11  
 Entity Relationship Diagram (ERD)

**b. Transformasi Diagram ERD Ke Logical Record Structure**



Gambar 12  
 Transformasi Entity Relationship Diagram (ERD) ke Logical Record Structure (LRS)

**c. Logical Record Structure (LRS)**



Gambar 13  
 Logical Record Structure (LRS)

**4.7.2 Rancangan Antar Muka**

**a. Rancangan Keluaran**

Rancangan keluaran dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keluaran dari rancangan sistem informasi administrasi terpadu yang diusulkan. Data yang telah diolah menjadi sistem informasi terpadu memiliki beberapa keluaran sesuai dengan penggunaan system. Adapun keluaran-keluaran yang dihasilkan sistem tersebut adalah:

1. Form Permintaan Barang Eksternal (FPBE)
2. Tanda Terima Barang Internal (TTBI)
3. Tanda Terima Jaminan Kredit (TTJK)
4. Tanda Terima Pembayaran (TTP)
5. Laporan Permintaan Barang Cetak Eksternal
6. Laporan Pengeluaran Barang Cetak Internal

**b. Rancangan Masukan**

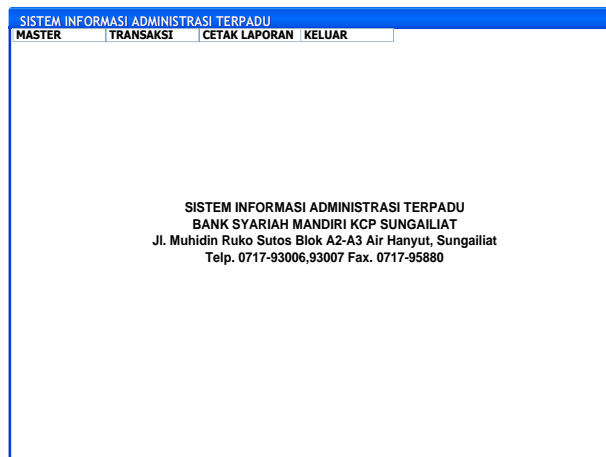
Rancangan masukan dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai masukan dari rancangan sistem informasi terpadu yang diusulkan. Data yang telah

diolah menjadi sistem informasi terpadu memiliki beberapa masukan sesuai dengan penggunaan sistem. Adapun rancangan masukan tersebut adalah sebagai berikut:

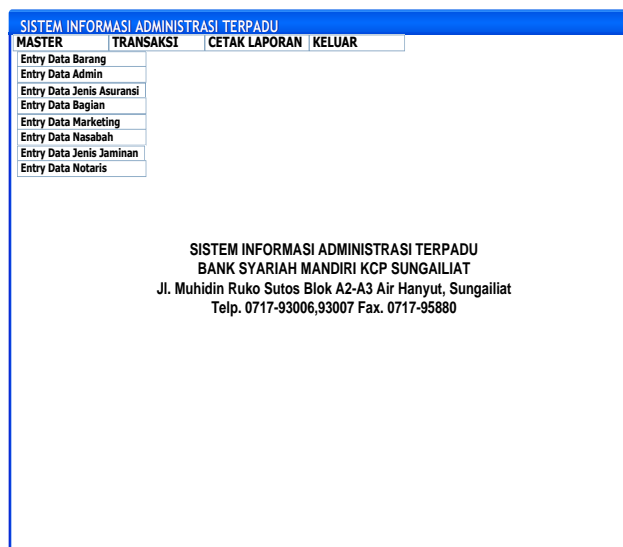
- a Data Barang
- b Data Admin
- c Data Jenis Asuransi
- d Data Bagian
- e Data Marketing
- f Data Nasabah
- g Jenis Jaminan
- h Data Notaris
- i Tanda Terima Bukti Eksternal
- j Form Permintaan Bukti Internal
- k Data Polis Asuransi

**4.7.3 Rancangan Dialog Layar**

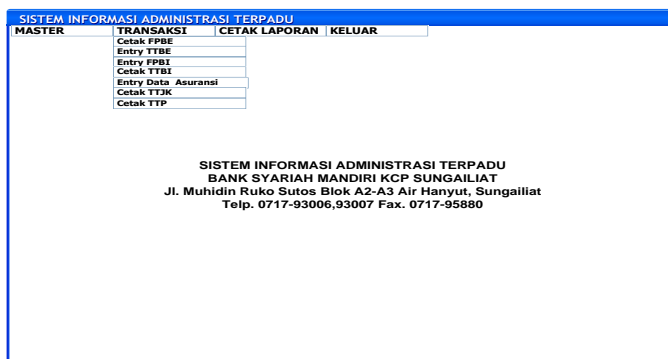
**a. Rancangan Layar**



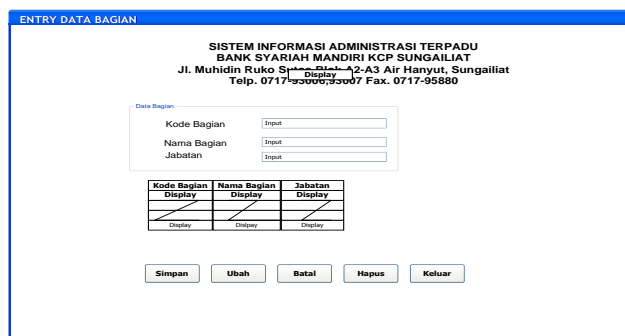
Gambar 14  
 Rancangan Layar Tampilan Depan



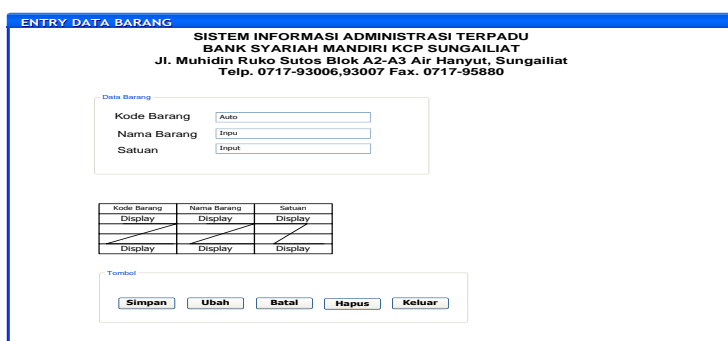
Gambar 15  
 Rancangan Layar Menu Utama



Gambar 16  
 Rancangan Layar Menu Utama



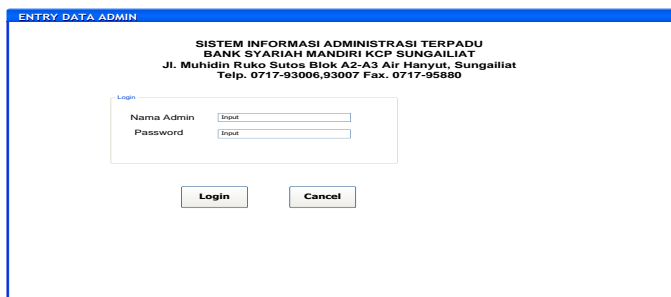
Gambar 20  
 Rancangan Layar Form Entry Data Bagian



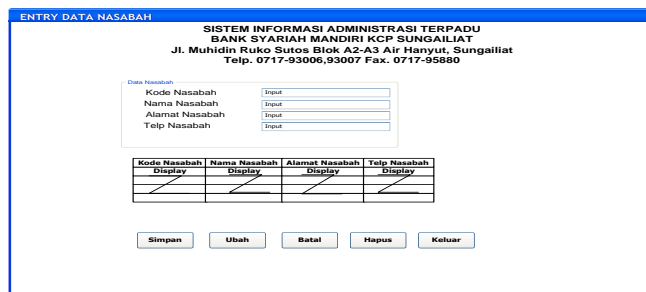
Gambar 17  
 Rancangan Layar Form Entry Data Barang



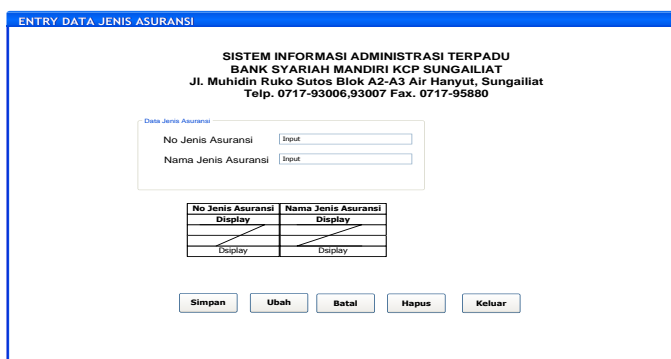
Gambar 21  
 Rancangan Layar Form Entry Data Marketing



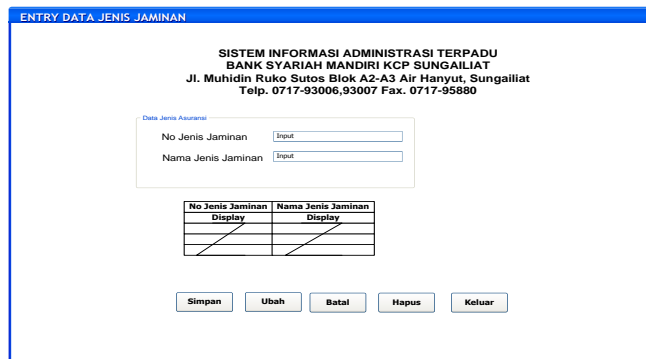
Gambar 18  
 Rancangan Layar Form Entry Data Admin



Gambar 22  
 Rancangan Layar Form Entry Data Nasabah



Gambar 19  
 Rancangan Layar Form Entry Data Jenis Asuransi



Gambar 23  
 Rancangan Layar Form Entry Data Jenis Jaminan

Gambar 24  
 Rancangan Layar Form Entry Data Notaris

Gambar 28  
 Rancangan Layar Form Cetak TTBI

Gambar 25  
 Rancangan Layar Form Cetak FPBE

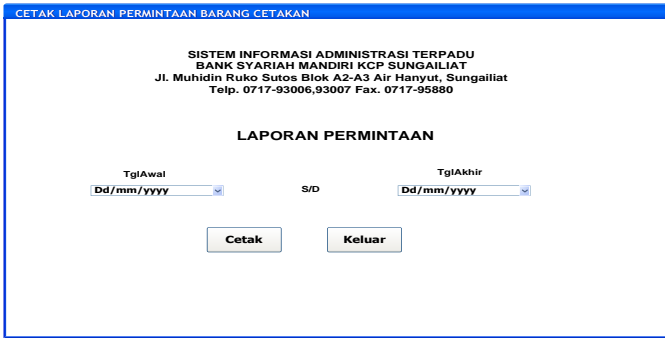
Gambar 29  
 Rancangan Layar Form Entry Data Asuransi

Gambar 26  
 Rancangan Layar Form Entry TTBE

Gambar 30  
 Rancangan Layar Form Cetak TTJK

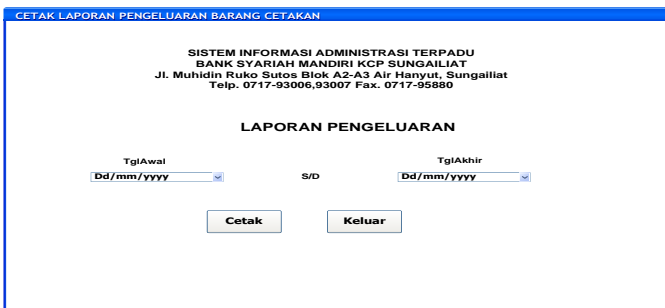
Gambar 27  
 Rancangan Layar Form Entry TTBI

Gambar 31  
 Rancangan Layar Form Cetak TTP



Gambar 32

Rancangan Layar Form Cetak Laporan Permintaan Barang Cetak



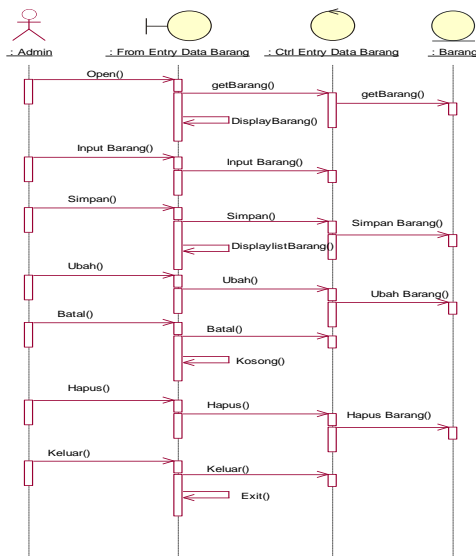
Gambar 33

Rancangan Layar Form Cetak Laporan Pengeluaran Barang Cetak

4.7.4 Sequence Diagram

Sequence diagram sistem usulan sistem informasi terpadu pada Bank Syariah Mandiri KCP Sungailiat menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net adalah sebagai berikut:

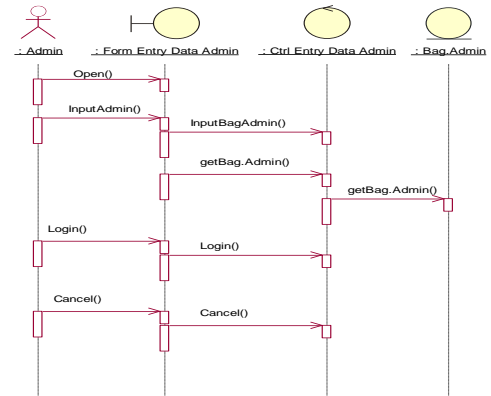
1) Sequence Diagram Entry Data Barang



Gambar 34

Sequence Diagram Entry Data Barang

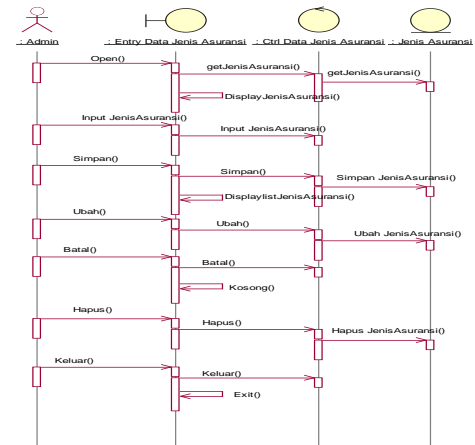
2) Sequence Diagram Entry Data Admin



Gambar 35

Sequence Diagram Entry Data Admin

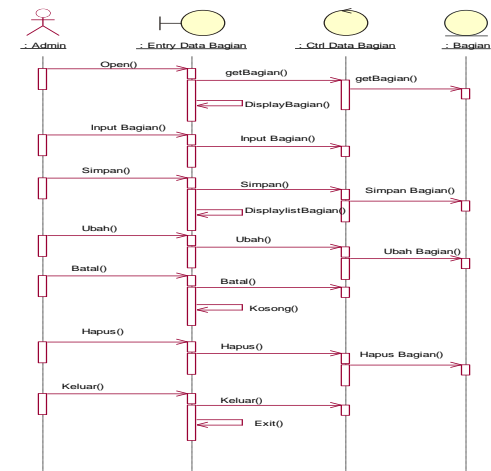
3) Sequence Diagram Entry Data Jenis Asuransi



Gambar 36

Sequence Diagram Entry Data Jenis Asuaransi

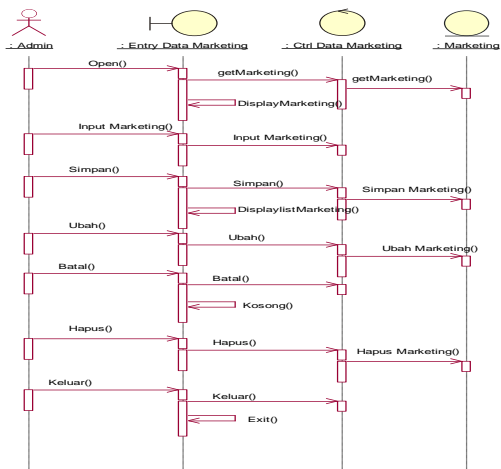
4) Sequence Diagram Entry Data Bagian



Gambar 37

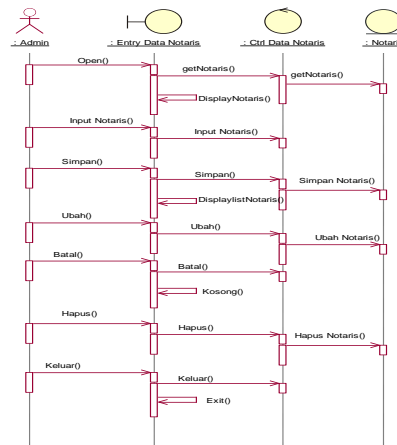
Sequence Diagram Entry Data Bagian

5) Sequence Diagram Entry Data Marketing



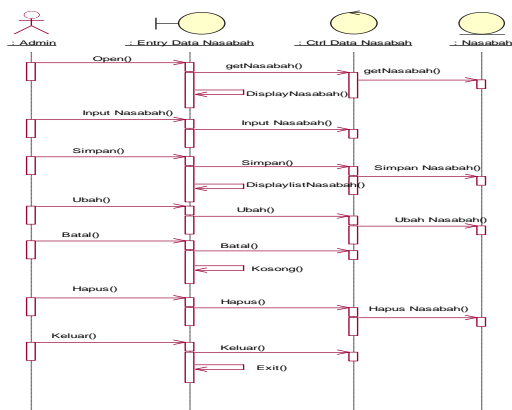
Gambar 38  
 Sequence Diagram Entry Data Marketing

8) Sequence Diagram Entry Data Notaris



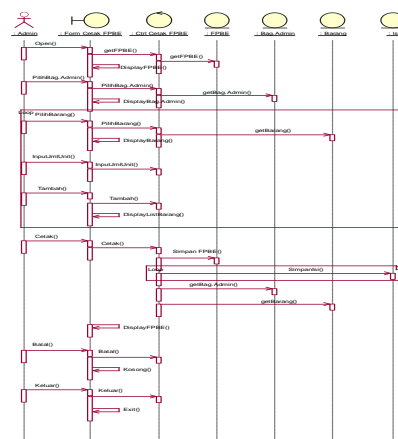
Gambar 41  
 Sequence Diagram Entry Data Notaris

6) Sequence Diagram Entry Data Nasabah



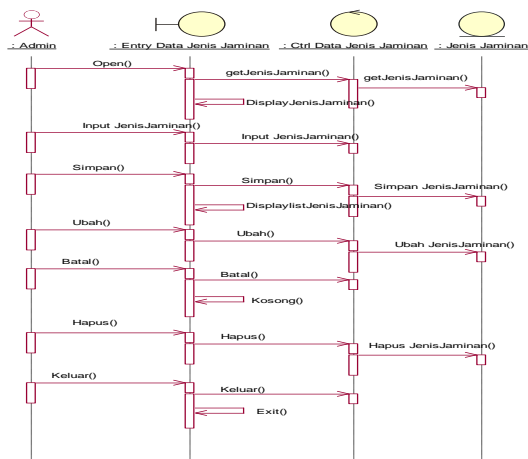
Gambar 39  
 Sequence Diagram Entry Data Nasabah

9) Sequence Diagram Cetak FPBE



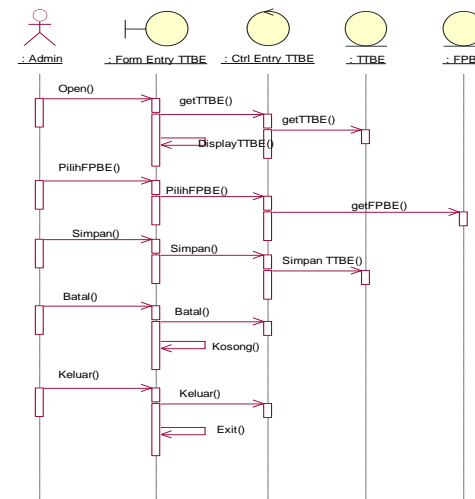
Gambar 42  
 Sequence Diagram Cetak FPBE

7) Sequence Diagram Entry Data Jenis Jaminan



Gambar 40  
 Sequence Diagram Entry Data Jenis Jaminan

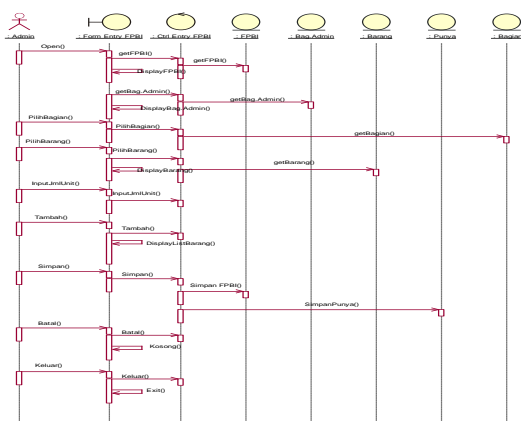
10) Sequence Diagram Entry TTBE



Gambar 43  
 Sequence Diagram Entry TTBE

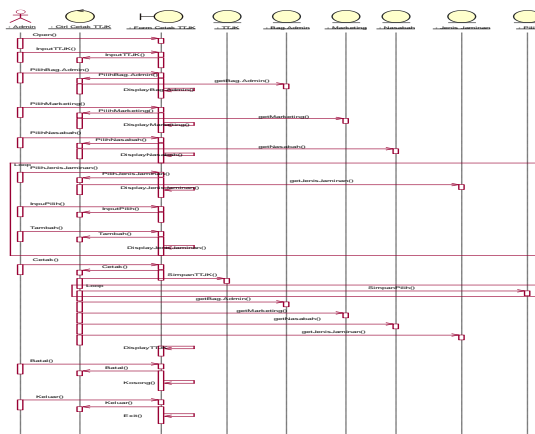


11) Sequence Diagram Entry FPBI



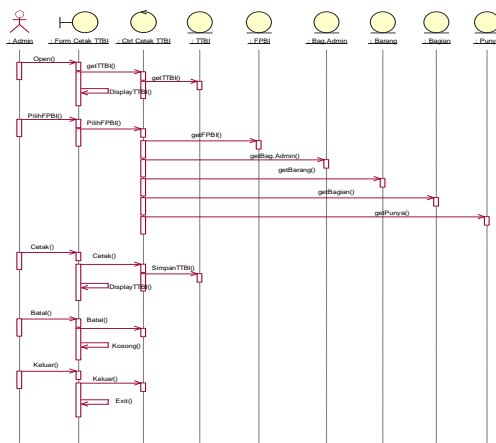
Gambar 44  
 Sequence Diagram Entry FPBI

14) Sequence Diagram Cetak TTJK



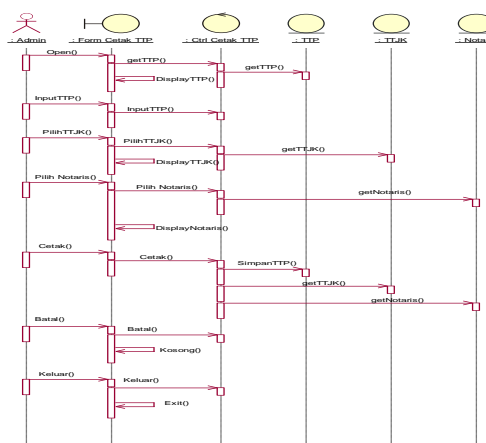
Gambar 47  
 Sequence Diagram Cetak TTJK

12) Sequence Diagram Cetak TTBI



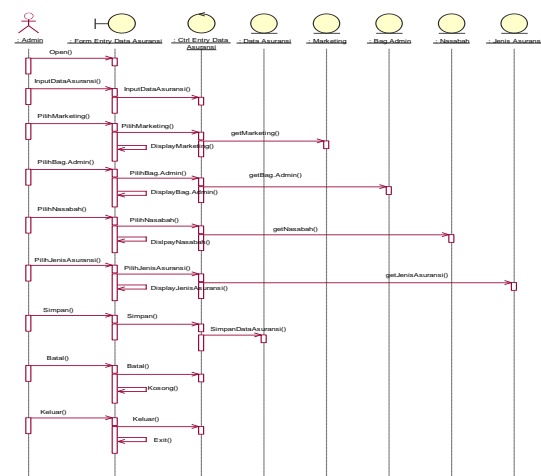
Gambar 45  
 Sequence Diagram Cetak TTBI

15) Sequence Diagram Cetak TTP



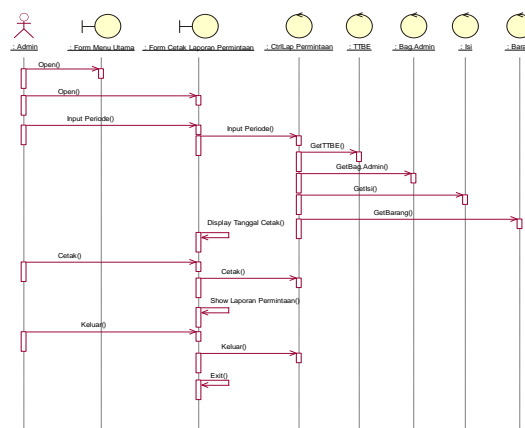
Gambar 48  
 Sequence Diagram Cetak TTP

13) Sequence Diagram Data Asuransi



Gambar 46  
 Sequence Diagram Data Asuransi

16) Sequence Diagram Laporan Permintaan Barang Cetak



Gambar 49  
 Sequence Diagram Cetak Laporan Permintaan



